

# **PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. PLN (persero) TRAGI ARAWA KECAMATAN WATANG PULU KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**The Effect of Operational Costs On Financial Performance of  
PT. PLN (Persero) Tragi Arawa, Watang Pulu District  
Sidenreng Rappang Regency**

Oleh :

**ARDIYANTO**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Email : [pengikutsipudeceng@gmail.com](mailto:pengikutsipudeceng@gmail.com)

## **ABSTRACT**

**ARDIYANTO, 2019, with the research title "Effect of Operational Costs on Financial Performance of PT. PLN (Persero) Tragi Arawa, Watang Pulu Subdistrict, Sidenreng Rappang District "**Supervisor I Mr. Khaeruddin and Supervisor II Mr. H. Abdul Kadir. Thesis Management Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Parepare (UMPAR). The problem of this study is how much influence the operating costs of financial performance at PT. PLN (Persero) Tragi Arawa, Watang Pulu District, Sidenreng Rappang Regency. The objective to be achieved in this study is to accurately measure the effect of operational costs on financial performance at PT. PLN (Persero) Tragi Arawa, Watang Pulu District, Sidenreng Rappang Regency. To obtain the right data and in accordance with the needs of researchers, the right collection technique is needed. Data collection techniques used were observation, documentation, and interviews. The type of data in this study is quantitative data. Data analysis techniques in this study used simple regression analysis. Based on statistical testing on the variable operational costs, namely  $0.009 < 0.05$ , it can be concluded that  $H_a$  is received or operational costs have a significant effect on financial performance. With a large influence that is 64.5%.

Keywords: Operating Costs, Financial Performance

## **PENDAHULUAN**

Di era ini, kebutuhan manusia sangat bergantung pada sumber daya energi. Salah satu sumber daya energi yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah listrik. Hampir semua aktivitas atau hasil karya bergantung pada ketersediaan energi listrik. Dalam perkembangan dunia usaha, baik itu jasa, dagang, maupun manufaktur sangat bergantung pada energi listrik. Energi listrik merupakan elemen penting dalam kelangsungan hidup usaha tersebut. Baik itu sifatnya rutin maupun yang umum semuanya memerlukan energi listrik yang memadai.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) merupakan. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berwenang dalam mengurus energi kelistrikan. BUMN adalah suatu asosiasi yang diadakan oleh pemerintah untuk jangka waktu yang relatif lama dan berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan kepemilikannya. BUMN dikategorikan menjadi dua yaitu BUMN yang kepemilikannya oleh pemerintah pusat dan perusahaan daerah. PLN memegang peranan penting dalam mengelola energi listrik yang ada di tanah air.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik.

PT. PLN (persero) Tragi Sidrap wilayah Watang pulu yang berdiri pada tahun 2005 merupakan salah satu wilayah kerja PLN yang mencakup beberapa wilayah. PT PLN (persero) Tragi Sidrap wilayah Watang pulu memiliki kawasan kurang lebih 1 Km<sup>2</sup>. Melihat kondisi geografis dan potensi sumber daya yang dimiliki maka penyediaan tenaga listrik yang disediakan sangat beragam. Berdasarkan pada situs resmi PT. PLN (persero) Tragi Sidrap Wilayah Watang pulu, Sementara untuk kepentingan operasional dan pelayanan

PLN Wilayah Watang pulu membawahi beberapa wilayah yang ada di Sidrap diantaranya kawasan kecamatan Watang pulu itu sendiri.

Melihat unit area untuk kegiatan operasional yang berjumlah beberapa area maka biaya operasional yang dibutuhkan juga tidak sedikit. Sebagai perusahaan yang *profit oriented* maka untuk mendapatkan keuntungan biaya operasional harus lebih sedikit dibandingkan dengan pendapatan. Berdasarkan data tahun 2016, Pendapatan PLN Wilayah Watang pulu tiap triwulannya mencapai sekitar Rp 44.700.000 Juta. Sedangkan kerugian tertinggi terjadi mencapai 5,3%. Salah satu yang menyebabkan kerugian adalah kesalahan teknis operasional. Hal ini salah satu penyebabnya adalah perbedaan biaya operasional tiap tahunnya.

Pada tahun 2016-2018 kinerja keuangan pada PT.PLN (persero) wilayah Watang pulu berada pada posisi cukup baik. Pada tahun 2016-2018, biaya operasional pada PT. PLN (Persero) Wilayah Watang pulu selalu lebih rendah dari pendapatan sehingga selama tiga tahun terakhir perusahaan selalu mendapat keuntungan Walaupun demikian PT. PLN (persero) Wilayah Watang pulu masih terus beroperasi karena merupakan satu-satunya perusahaan yang mengurus kelistrikan. Adanya fluktuasi nilai ROA (*Return On Asset*) adalah analisis rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan tiap tahun.

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan biaya operasional berpengaruh pada kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan.

## KAJIAN TEORI

Biaya adalah suatu kontra prestasi yang diberikan oleh perusahaan atas sesuatu yang telah diterimanya dari pihak lain atau jasa-jasa yang telah diterimanya dari pihak lain. Biaya merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau perorangan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut. Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya suatu keadaan keuangan perusahaan yang Menurut Munawir (2010:30) kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan. Menurut Jumingan (2006) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal.

*Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*retur*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus untuk mencari pengembalian atas aset ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga atau pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pengaruh tingginya biaya operasional akan membuat meningkatnya laba turun, begitu pun sebaliknya jika biaya operasional rendah maka tingkat peningkatan laba naik. Untuk memperoleh laba maka perusahaan harus mampu mengelola biaya operasionalnya secara optimal. Biaya operasional hubungannya dengan kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan laba rugi, yang menunjukkan ringkasan laba pada suatu periode tertentu.

## Konsep Kinerja

Untuk melihat biaya operasional terhadap kinerja keuangan pada PLN (Persero) Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan maka digunakan dimensi pengukuran kualitas pelayanan.

Kerangka Konseptual PT. PLN (Persero) wilayah Watang Pulu merekap keuangan perusahaan dalam bentuk angka-angka dan disajikan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan. Laporan laba rugi dibedakan beberapa jenis, diantaranya adalah biaya operasional.

Hubungan biaya operasional terhadap kinerja keuangan yaitu besar kecilnya nilai dari kinerja keuangan (ROA). Yang dimaksud *Return On Asset (ROA)* adalah mengacu pada profit atau keuntungan dan efisiensi operasional yang dipengaruhi oleh nilai dari biaya operasional. Semakin besar biaya operasional perusahaan maka semakin banyak nilai pengurang pada pendapatan yang mengakibatkan nilai laba bersih ikut menurun, begitu juga sebaliknya. Jika biaya operasional lebih sedikit dari pendapatan maka kinerja keuangan juga akan semakin baik.

## POPULASI DAN SAMPEL

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai atau karyawan PT. PLN Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi selatan. Jumlah populasi pelanggan PT. PLN sampai pada bulan Desember 2018 tersebut adalah 91 karyawan.

### Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan mencerminkan secara keseluruhan dari populasi yang diteliti. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya atau Quota Sampling (Arikunto 2010:134-185).

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
2. Observasi  
Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian ini untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi dilapangan khususnya Biaya Operasional PT. PLN Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi selatan.

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data  
Dalam penelitian secara umum menggunakan dua bentuk data yang akan dijelaskan dibawah ini:
  - a. Data Kualitatif yaitu data yang berupa tulisan dan berbentuk uraian terperinci. Data kualitatif yang diperoleh yaitu sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain.
  - b. Data Kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka yaitu data laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Dalam penelitian ini saya memilih jenis data kuantitatif.
2. Sumber Data  
Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Menurut Arikunto (2005) secara umum data dapat di klasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat 3P, yaitu:

- a. Person (orang) yaitu tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti dalam hal ini adalah Manager PT. PLN Tragi Arawa, Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b. Paper(kertas) yaitu dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan (SK), dan sebagainya. Dokumen di sini adalah bukti laporan keuangan PT. PLN Tragi Arawa selama 3 tahun terakhir.
- c. Place (tempat) yaitu sumber data keadaan di tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Tempat penelitian disini adalah kawasan PT. PLN Tragi Arawa.

### Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan :

#### 1. Analisis Keuangan

Analisis Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return On Asset (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (retur) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari pengembalian atas aset ROA sebagai berikut:

$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga atau pajak}}{\text{Total Aktiva}}$  Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk menguji hubungan pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= Kinerja Keuangan

x= Biaya Operasional

b= Koefisien Regresi

a= Konstanta

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

#### 2. Uji t

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel.9 Dikatakan signifikan jika thitung > ttabel atau membandingkan p-Value dan level of significant.

#### 3. Uji R2

Nilai R2 mempunyai nilai interval mulai dari 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin tinggi nilai R2 (mendekati 1) maka semakin baik model regresi tersebut. Semakin mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian hasil analisis data, dimaksud untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang disajikan dan diolah dalam penelitian adalah data tentang Biaya Operasional (sebagai X), dan data tentang Kinerja Keuangan (sebagai Y) pada PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Hubungan antara variabel X dan variabel Y akan menentukan taraf signifikan dari kedua variabel tersebut.

#### 1. Analisis Laporan Keuangan

Biaya operasional pada tahun 2016-2018 pada PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami fluktuasi dapat dilihat pada tabel 5.1.

Biaya operasional pada PT.PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang terus mengalami peningkatan, hingga puncaknya pada tahun 2018. Hal yang mengakibatkan fluktuasi.

*Fluktuasi* tersebut adalah perbedaan komponen beban usaha yakni biaya pembelian tenaga listrik, sewa diesel/genset, beban penggunaan transmisi, bahan bakar dan minyak pelumas, pemeliharaan, kepegawaian, penyusutan aset tetap, administrasi., fungsi distribusi dan fungsi pendukung (dapat dilihat pada lampiran laporan laba/rugi).

TAHUN	BIAYA OPERASIONAL (Rupiah)	ROA(%)
2016	177.350.000	0,03%
2017	171.350.000	0,13%
2018	207.450.000	0,23%

**Tabel 5.1. Biaya Operasional dan ROA Pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016-2018.**  
sumber : PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Diolah Kembali 2019.

*Return on Asset (ROA)* PT PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang dari Tahun 2016 hingga 2018 mengalami *fluktuasi*. Tiap tahun bertambah besar mulai 0,03%, 0,13%, hingga mencapai 0,23% pada 2018.

Tahun	Laba Bersih (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	ROA (%)
2016	272.177.975	8.150.383	0,03%
2017	334.957.657	4.428.117	0,13%
2018	492.487.745	11.575.756	0,23%

**Tabel 5.2. Laba Bersih, Total Asset, dan ROA Pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupate Sidenreng Rappang Tahun 2016-2018.**  
sumber : PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Diolah Kembali 2019..

Fluktuasi ROA dipengaruhi oleh besarnya laba yang didasarkan pada pendapatan dan biaya operasional. Dapat dilihat laba pada perusahaan mengalami ketidak tetapan tiap tahun karena biaya operasional melebihi pendapatan. Sebelum dilakukan pengujian pada *software* SPSS, terlebih dahulu nilai biaya operasional di tranformasikan dalam bentuk logaritma natural agar nilainya lebih sederhana, sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TAHUN	BIAYA OPERASIONAL (Ln)	ROA(%)
2016	29.475	0,03%
2017	29.594	0,13%
2018	29.630	0,23%

**Tabel 5.3. Ln Biaya Operasional Pada PT. PLN (Persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2016-2018.**

sumber : PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang. Diolah Kembali 2019.

## 2. Analisis Linear Sederhana

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	357.755	104.274		3.431	.011
By Operasional	-12.795	3.589	-.803	-3.569	.009

**Tabel 5.4. Hasil Analisis Regresi Sederhana**

sumber : Diolah Kembali melalui (Output Program SPSS 13.0)

Dari data di atas maka pada regresi sederhana dapat dituliskan:

$$Y = 357,755 - 12,799X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 357,755 artinya apabila variabel X nilainya 0, maka nilai ROA-nya adalah 375,755.
  - Koefisien regresi variabel X sebesar -12,799 artinya apabila X (biaya operasional) mengalami kenaikan 1%, maka nilai ROA akan mengalami penurunan sebesar -12,799.
3. Koefisien Korelasi
- Nilai dari koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Correlations				**.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
		Biaya Operasional	ROA	
Tabel	Pearson Correlation	1	-.803**	
	By Operasional Sig. (2-tailed)		.009	
	N	9	9	
	Pearson Correlation	-.803**	1	
	ROA Sig. (2-tailed)	.009		
	N	9	9	

### 5.5. Koefisien Korelasi

sumber : Diolah Kembali melalui (Output Program SPSS 13.0)

Dengan demikian maka koefisien korelasi yang didapatkan adalah variabel biaya operasional dan ROA sebesar -80,3 nilai koefisien korelasi tersebut mengacu pada hubungan yang sangat kuat dan bernilai negatif. Artinya jika variabel independen (Biaya Operasional) mengalami kenaikan maka menyebabkan variabel dependen menurun (Kinerja Keuangan).

#### 4. Uji t

Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil regresi linier sederhana pada tabel 5.4. Hipotesis pada uji t pada variabel biaya operasional adalah sebagai berikut.

$H_0$  = biaya operasional secara tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_a$  = biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

$H_0$  diterima jika nilai *p-Value* > *level of significant*, tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dapat dilihat bahwa *p-Value* < *level of significant* ( $0,009 < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

#### 5. Uji $R^2$

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* SPSS 13.0 berikut :

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.594	4.714531

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 13.0), 2019

Berdasarkan hasil statistik berupa besarnya nilai koefisien determinasi bahwa Biaya Operasional memiliki pengaruh sebesar 64,5%. Artinya Biaya Operasional memberikan pengaruh terhadap nilai ROA sebesar 64,5%. Sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Laporan keuangan umumnya merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan.

Secara teoritis, Biaya Operasional perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba rugi perusahaan. Laba rugi merupakan ringkasan dari pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu. Biaya perusahaan yang dimaksudkan tersebut adalah Biaya Operasional dan biaya usaha perusahaan.

*Return on assets* (ROA) merupakan salah satu *rasio profitabilitas* yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan, sehingga merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan.

Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

Selisih antara Pendapatan dan Biaya Operasional perusahaan akan memberikan informasi, apakah perusahaan mengalami kerugian atau mengalami keuntungan. Kerugian atau keuntungan dari perhitungan antara pendapatan dan biaya operasional akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, termasuk *rasio profitabilitas* yang didalamnya terdapat *rasio return on asset* (ROA).

*Rasio Profitabilitas* digunakan untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. *Investor* yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan (*Profitabilitas*), karena mereka mengharapkan *dividen* dan harga pasar dari sahamnya. Rasio ini dimaksud untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan.

Efisiensi di sini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Berdasarkan pengujian statistik dengan metode uji t,  $p\text{-Value} > \text{level of significant}$  pada variabel biaya operasional adalah  $0,009 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau Biaya Operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.



Dalam teori dijelaskan, ROA diperoleh dari perbandingan antara laba dan total aktiva. Biaya Operasional yang lebih kecil akan mengurangi aktiva lebih kecil. Di sisi lain dijelaskan pula bahwa Biaya Operasional yang kecil akan mengurangi pendapatan perusahaan lebih kecil sehingga laba perusahaan akan lebih besar, begitu juga sebaliknya Biaya Operasional yang besar juga akan mengurangi pendapatan lebih besar sehingga laba perusahaan lebih sedikit bahkan bernilai negatif jika Biaya Operasional melebihi pendapatan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini maka, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang.

### Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan selalu meningkatkan laba, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan PT. PLN (persero) Tragi Arawa Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang hingga mencapai standar ROA yang baik yaitu di atas 2%.
2. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan berkaitan dengan pengaruh biaya operasional terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. 2012. *Menggagas Ekonomi Islam Kontemporer*. Alauddin University Press: Makassar.
- Amiruddin. 2012. *Manajemen Biaya Operasional* University Press: Makassar.
- Anas, Nanang Budi. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Anas, Nanang Budi. 2014. *Pengertian dan Jenis Biaya Operasional*. Blog Nanang Budi Anas.
- Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi*. LPFE UI: Jakarta.
- "Biaya." Wikipedia Ensiklopedia Bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Biaya> (25 November 2013)
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2018. *"Panduan Skripsi"*. Universitas Muhammadiyah Parepare: Parepare.
- Haeril. 2011. *Kualitas Pelayanan PLN Ranting Rappang*. Panca Rijang: Sidrap.
- Hardiansyah. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT PLN: Jakarta.
- Hardiansyah. 2011. *Teori Keuangan* Edisi 2: Jakarta.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Cetakan kedua. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Pengertian Kinerja Keuangan*. Edisi pertama cetakan ketiga: Jakarta.
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisis Kredit*. Cetakan pertama: Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. PT. Rajagrafindo Persada: Depok.
- Muliyadi. 2010. *Akuntansi Biaya* Edisi 5. UPP-STIM YKPN: Yogyakarta
- Muliyadi. 2010. *Akuntansi Biaya* Edisi 5. 1Cetakan ketujuh. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.
- Muliyadi. 2010. *Pengertian Biaya*. Blog Muliyadi.

M. Munandar. 2007. *Perencanaan Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja*. Edisi kedua: Yogyakarta.

Moenir. 2014. *Manajemen Keuangan*. Vol 43: Jakarta.

Moenir. 2014. *Manajemen Pelayanan Umum*. Vol 46: Jakarta.

Terwandari, Uchilk. 2012. *skripsi Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap kepuasan pelanggan*. PT. PLN (persero) Rayon: Tanrutedong.

Tjiptono. 2002. *Manajemen Jasa*. Edisi Ketiga. Andi Offset: Jakarta.